

“MELEK LITERASI”



Pengabdian Masyarakat
Di Dusun Tanjung Sari Kupang Umsida 2019

KELOMPOK 43

DUSUN/ DESA : Dsn Tanjung Sari, Ds Kupang
DPL : Joko Susilo, S.Hum, M.Hum.
KECAMATAN : Jabon
KABUPATEN : Sidoarjo

1. Joko Susilo, S.Hum, M.Hum.	162020100072
2. Gyzzellatora Indyaningtyas	162010300271
3. Atukhammad Amar M	162010300025
4. Rosi Adisciya Salitri	162010300047
5. Fithry Dyah Angraini P S	161080200331
6. Jamal Hasan	161080200095
7. Dio Kiki Candra	162010200102
8. Bisma Akbar Wahyu T	162010200227
9. Dinda Rosyidha H	162010200113
10. Dyah Ikka Yulianti	162071000030
11. Afif Mmuntaz Abadi	168620600032
12. Sri Nur Rizka Amallyah	162030100040
13. Krisna Bayu Wardani	162030100122
14. Nila Permata Febri A	161020700013
15. Nova Dwana Putra U	161020200071
16. Achemad Syafii	161020200064
17. Rangga Abdullah Putra	161040200002
18. Awanda Rizky Amalia	

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa kupang Dusun Tanjung Sari tahun 2019

Penulis:

1. Joko Susilo, S.Hum, M.Hum.,
2. Gyzzellafora Indyaningtyas 162020100072
3. Mukhammad Amar M 162010300271
4. Rosi Adisciya Safitri 162010300025
5. Fithry Dyah Anggraini P S 162010300047
6. Jamal Hasan 161080200331
7. Dio Kiki Candra 161080200095
8. Bisma Akbar Wahyu T 162010200102
9. Dinda Rosyidha H 162010200227
10. Dyah Ikka Yulianti 162010200113
11. Afif Mmumtaz Abadi 162071000020
12. Sri Nur Rizka Amaliyah 168620600032
13. Krisna Bayu Wardani 162030100040
14. Nila Permata Febri A 162030100122
15. Nova Dwana Putra U 161020700013
16. Achemad Syafii 161020200071
17. Rangga Abdullah Putra 161020200064
18. Awanda Rizky Amalia 161040200002



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: 978-623-7578-63-5
Copyright©2017.

Authors
All rights reserved

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat

Desa Kupang Dusun Tanjungsari Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa
Kupang Dusun Tanjungsari Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-63-5

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa kupang Dsn Tanjungsari Tahun
2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata tahun 2019 di desa Kupang Dusun Tanjung Sari dengan tema “**Pengembangan desa delta mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural Dan teknologi berkelanjutan**” dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kami selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Kupang Dusun Tanjung Sari, kecamatan Jabon dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2019. Adapun tujuan ini dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang program kerja yang telah kami laksanakan di dusun Tanjung Sari, kecamatan Jabon, kabupaten Sidorjo. Program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu program Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, terutama pengabdian di pedesaan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan berjalan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak maupun masyarakat yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam kesempatan ini, kami sebagai penyusun tidak lupa mengucapkan banyak ucapan

terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

1. Bapak Ibu/orang tua kami yang telah memberikan doa dan dukungannya selama Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat ini
3. Bapak Joko Susilo, S,Hum, M.Hum., Selaku DPL Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Tanjung Sari, kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo.
4. Bapak H Mustofah selaku kepala dusun Tanjung Sari yang telah menerima baik kami untuk Pengabdian Kepada Masyarakat di dusun Tanjung Sari ini dan partisipasinya dalam membantu kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat kami.
5. Teman-teman TIM Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA atas kerjasama dalam melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
6. Pemuda karang taruna dan pihak-pihak lainnya yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Dalam menyusun laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak terdapat hambatan yang penyusun hadapi, namun dengan semangat dan dibantu semua pihak akhirnya penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselesaikan. Penyusun sangat menyadari bahwa penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan agar dapat dibuat yang lebih baik lagi.

Sidoarjo, 25 September 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Bab 1 Pendahuluan	
1.1 Profil Desa.....	1
1.2 Analisis Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
Bab 2 Pelaksanaan dan Program Kerja	
2.1 Proker dan deskripsi pelaksanaan	6
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai	7
2.3 Deskripsi hasil dan pencapaian program kerja	8
Bab 3 Essay Individu	
3.1 Essay.....	12
Bab 4 Penutup	
4.1 Kesimpulan dan Saran	88
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	89
Daftar Pustaka.....	91
Profil Penulis	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Profil Desa

Dusun Tanjungsari merupakan salah satu dari 3 dusun yang menjadi bagian pada Desa Kupang yang lokasinya berada di daerah bibir laut kota sidoarjo, daerah ini memiliki potensial alam dan SDM yang tinggi karena di kelilingi oleh lingkungan pertambakan, tidak hanya tambak ikan yang membuat istimewa justru terkenal akan tambak rumput laut di mana dusun ini mampu menjadi penghasil rumput laut yang bisa di bilang melimpah ruah. Hasil survey yang dilakukan menggambarkan bahwa dusun Tanjung Sari ini memiliki lahan pertanian yang sangat luas, dari potensi alam yang ada ibu – ibu di dusun ini mengembangkan olahan hasil rumput laut sehingga memiliki usaha masyarakat kecil menengah (UMKM), yang meliputi berbagai macam olahan produk makanan jadi yang bahannya dari rumput laut, seperti ice cream rumput laut, stik rumput laut, dan sebagainya. selain itu untuk pertanian tambaknya terdiri dari budidaya rumput laut, budidaya udang windu, bandeng, dan memiliki. Namun sangat di sayangkan suatu daerah yang sangat memiliki potensi perekonomian yang bagus masih belum memiliki akses jalan yang baik di mana jalanan yang harus di lewati masih merupakan tanak – tanah gersang dan berbatu sehingga membuat sulit perjalanan kesana, lalu kurangnya juga penerangan. Selain itu kurangnya fasilitas pendukung dalam hal pendidikan di Dusun ini, sekolah dasar yang se adanya dan fasilitas yang minim, pengajaran

kurikulum yang kami rasa masih kurang

update, jadi sangat di perlukan sekali perhatian dari pemda untuk memfasilitasi Dusun yang sangat potensial ini. Adapun kurang tanggapnya masyarakat untuk mengelola skala pembuangan sampah yang mengakibatkan pembuangan sampah di tempatkan pada suatu lahan yang cukup luas, sangat di sayangkan sebab seharusnya lahan tersebut masih bisa untuk di gunakan suatu hal yang lebih bermanfaat.

1.2 Analisis Permasalahan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam membantu dan mendampingi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat desa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan tahap persiapan, pembekalan, observasi, dan sampai pada tahap evaluasi. Program ini dilaksanakan dengan memadukan potensi desa dengan program kerja yang akan dijalankan oleh mahasiswa dengan membawa nilai-nilai kebersamaan serta mewujudkan harapan yang dibutuhkan oleh desa. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2019 yang bertempat di Dusun Tanjung Sari kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo Jawa timur dengan sasaran Lingkungan dan sosial keagamaan. Adapun program-program yang akan kami laksanakan antara lain survey lokasi dan kondisi desa yang meliputi potensi dan kekurangan desa. Dengan dilakukannya survey, maka kita dapat membuat rencana program kerja

yang akan kita laksanakan sesuai dengan potensi desa tersebut.

Setelah mengidentifikasi potensi dan kekurangan desa, tahap selanjutnya yaitu membuat rencana program kerja sesuai dengan yang dibutuhkan oleh desa, diantaranya melakukan pembenahan terhadap perpustakaan SD di Dsn. Tanjung Sari agar perpustakaan menjadi lebih rapi serta dapat menumbuhkan minat membaca dari siswa-siswi SD tersebut. program kerja selanjutnya adalah menambah edukasi tentang pemisahan sampah dan dampak/efek yang dirasakan dengan adanya pemisahan sampah tersebut.

Adapun program tambahan yang kita lakukan diantaranya mengadakan bimbingan belajar pada sabtu malam dan minggu pagi, turut ikut serta dalam membantu dan memeriahkan lomba 17 agustus di Dsn. Tanjung Sari.

Dengan adanya program kerja tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan sebagai sarana untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuannya secara nyata sehingga dapat mengembangkan potensi desa.

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan :

- Program kerja perpustakaan bertujuan untuk merapikan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa siswi SD Dsn. Tanjung Sari
- Program kerja Pemisahan sampah bertujuan untuk memisah antara sampah organik dan non organik,

sehingga program bank sampah dapat berjalan dengan baik.

Berikut ini akan dijelaskan tujuan secara umum bagi masyarakat dan bagi mahasiswa.

a. Tujuan bagi masyarakat

Untuk memberikan edukasi dan memberikan inovasi baru serta menanamkan motivasi untuk lebih memajukan desanya. dan mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang ada di desa Tanjung Sari. menggali potensi yang dimiliki oleh Desa, dan memberikan perubahan yang lebih baik.

b. Tujuan bagi mahasiswa

Untuk pembelajaran menghadapi kondisi dan konflik yang ada di masyarakat secara langsung, serta memberikan solusi yang efektif bagi permasalahan yang terjadi di Desa, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang cara-cara bermasyarakat.

B. Manfaat :

- Program kerja perpustakaan bermanfaat sebagai wadah dan media bagi para siswa untuk menemukan suatu pengetahuan baru dari buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan.
- Program kerja pemisahan sampah bertujuan untuk menjadikan lingkungan warga sekitar menjadi lebih teratur akan sampah, dan bisa menjadikan sampah daur ulang yang telah terpisah menjadi suatu hal yg bersifat ekonomis maupun kreatifitas.

Berikut ini akan dijelaskan manfaat secara umum bagi masyarakat dan bagi mahasiswa.

a. Manfaat bagi masyarakat

Bermanfaat untuk memberikan wawasan baru bagi masyarakat, menginspirasi dan menanamkan motivasi untuk setiap kegiatan-kegiatan warga, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Dsn Tanjung Sari.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Bermanfaat untuk pembelajaran dalam menghadapi dan mengabdikan untuk masyarakat dengan terjun langsung membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu Dsn. Tanjung Sari, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan ilmu dan teknologi di luar kampus,

BAB 2

PELAKSANAAN DAN PROGRAM KERJA

2.1 Proker dan deskripsi pelaksanaan

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai, kami sebagai sebuah tim pengabdian kepada masyarakat membuat sebuah diskusi untuk menyusun program kerja yang memang sangat bermanfaat untuk dusun Tanjungsari. Dan pada akhirnya berfokuslah kami pada proker di sektor lingkungan dan fasilitas perpustakaan untuk Dusun ini. Dalam proses pengerjaan proker kami memulai membuka ruang kordinasi dengan pihak Dusun dan yang selalu kami libatkan ialah tim karang taruna dari dusun Tanjungsari karena dengan mereka kami menjadi mendapat informasi dan langkah – langkah yang lebih detail untuk bisa memberhasilkan pelaksanaan proker yang sudah kami rencanakan di Dusun Tanjungsari, dari hasil ruang diskusi kami akhirnya menyepakati dan menyusun jadwal pelaksanaan yang sesuai dengan hari yang telah di tentukan oleh pihak kampus. Dari hasil diskusi itu juga kami mendapatkan banyak masukan yang bermanfaat dari beberapa kawan karang taruna yang turut serta berdiskusi untuk pelaksanaan program kerja yang telah kami susun dalam perencanaan.

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-masalah yang masih di jumpai :

a. Dukungan yang di jumpai

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami di minggu pertama kami mendapat sambutan yang cukup hangat ketika melakukan acara pembukaan di dusun, dan para perwakilan warga yang hadir memberikan kami kesempatan dan media untuk melaksanakan kegiatan yang telah di sampaikan saat pembukaan. Dari pihak kawan-kawan Karang Taruna pun telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan program kegiatan kami selama Pengabdian Kepada Masyarakat, mulai dari pengerjaan pembenahan perpustakaan sekolah, hingga penyuluhan tentang edukasi pemilahan dan pengolahan sampah. Kami pun di libatkan pada acara tahunan dusun yaitu kesenian Ludruk, ini menyatakan bahwa warga dusun ini menyambut dan mendukung perjalanan pengabdian kepada masyarakat kami di dusun ini.

b. Masalah Yang Dijumpai

Pada setiap kegiatan pasti ada solusi penyelesaian yang timbul dari permasalahan yang ada, dan kami pun mengalami beberapa hal seperti itu. Kami di hadapkan pada suatu daerah yang dimana penduduknya memiliki aktifitas yang sangat padat dari terbit matahari hingga terbenamnya fajar, yang membuat kami akhirnya berfokus melancarkan kegiatan untuk anak dan sebagian kawan karang taruna yang ada. Lalu jauhnya akses jalan dari dusun menuju perkotaan juga menjadi halangan di

mana kami harus benar-benar mengingat apa saja yang diperluka, karena jika melupakan sesuatu akan sangat melelahkan sekali jika kembali menyusuri jalan. Masih kurangnya pendidikan yang mengacu pada standar seharusnya dan fasilitas sekolah yang sudah kurang baik mungkin membuat keadaan kegiatan belajar menjadi tidak kondusif. Halangan yang terakhir adalah belum adanya wadah sebagai penampungan sampah plastik yang telah di kumpulkan.

2.3 Pencapaian Program Kerja

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dsn. Tanjung Sari, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo. dengan tema **“Pengembangan desa delta mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural Dan teknologi berkelanjutan”** maka kami memiliki program kerja sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan ini, program kerja yang kami lakukan adalah pendampingan perpustakaan sekolah SDN Kupang III. Tujuan dari program kerja ini adalah menciptakan suasana perpustakaan yang indah dan nyaman sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa-siswi SDN Kupang III. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah siswa siswi dari SDN Kupang III, yang nantinya akan menjadi bibit penerus bangsa. Program kerja ini mendapat dukungan penuh dari kepala desa Dsn. Tanjung Sari dan kepala sekolah serta guru SDN Kupang III. Kami berharap dengan perpustakaan yang telah kami tata dan kami rapikan dengan sedemikian rupa

ini, dapat menarik minat siswa siswi SDN Kupang III untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan dan menumbuhkan minat membaca. Karena dengan membaca dapat mengetahui informasi dengan luas dan dapat membagikan ilmu kepada lingkungan sekitarnya. Tidak mudah memang untuk menarik minat baca anak- anak tapi kami berusaha semampu kami untuk mengajak mereka agar tertarik terhadap minat baca. Dan cara yang kami gunakan adalah melakukan pendekatan pada anak- anak secara persuasif dengan memberikan bimbingan belajar dan bermain.



Gambar 1: pada saat proses pemilahan buku



Gambar 2: pada saat menata buku



Gambar 3: Ruang Perpustakaan setelah di perbaiki

b. Bidang Lingkungan

Di bidang lingkungan ini program kerja yang kami lakukan adalah sosialisasi pemisahan sampah organik dan non organik. Tujuan dari program kerja ini adalah menumbuhkan kesadaran untuk memilah sampah yang nanti dampaknya akan kembali kepada masyarakat desa sendiri. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh warga Dsn. Tanjung Sari, dari anak anak hingga dewasa dan orang tua. Harapan kami dari proker yang sudah kami rencanakan perihal ini ialah agar lingkungan sekitar di Dusun Tanjungsari tempat kami Pengabdian Kepada Masyarakat secara perlahan dapat menjadi lingkungan yang sehat dan memanfaatkan jenis-jenis sampah yang dapat di ubah menjadi hal yang bernilai ekonomis. Proker ini di harapkan dapat menjadi kegiatan yang berlanjut sebagai rutinitas warga dusun, memang susah untuk mengawali hal yang masih asing namun secara perlahan dengan antusiasme warga kegiatan ini dapat mengakar pada warga dan kedepannya warga

mampu meningkatkan produktifitas dalam hal pengelolaan sampah ini.



Gambar 1: pada saat melaksanakan sosialisasi edukasi sampah



Gambar 2: pada saat pembuatan tulisan untuk tong sampah



Gambar 3: pada saat pembagiang tong sampah kepada warga

BAB 3

ESSAY INDIVIDU

Nama : Gyzzellafora Indyaningtyas
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Nim : 162020100072
Kelompok 43

ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TERPADU 2019 DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC JABON KABUPATEN SIDOARJO

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari proses pendidikan yang dimana merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (Mahasiswa) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan agar dapat melaksanakan peranannya dimasa yang akan datang yang sesuai dengan harapan dari individu (Mahasiswa). Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan peduli mahasiswa terhadap masyarakat. Demikian Pengabdian Kepada Masyarakat yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang merupakan proses dari sebuah pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga dan berinteraksi secara langsung kepada masyarakat.

Di Dusun Tanjung Sari tempat pengabdian kepada masyarakat kami, dimana desa tersebut kurang berkembang dari era modern ini akan tetapi semangat masyarakat dan pemuda, maupun karang taruna sangat antusias dan partisipasi yang cukup baik dalam program kerja kami. Yang 90 %

masyarakatnya mata pencahariannya adalah petani tambak. Setelah kami survey dari beberapa kejadian ternyata anak- anak di Desa membutuhkan perhatian lebih dibidang pendidikan. Mereka membutuhkan rumah baca atau perpustakaan yang mana prosesnya belajar sambil bermain. Maka bergeraklah kami menyurvei beberapa tempat, terutama perpustakaan Sekolah Dasar Kupang III karena perpustakaan tersebut pusat membelajarkan anak-anak. Dan kami memutuskan untuk memperindah perpustakaan SD tersebut, marapkan buku-buku pepustakaan yang mana sebelumnya tidak tertata atau tidak layak pakai. Dengan hal ini kami mendapat dukungan dari Kepala Dusun, Karang Taruna maupun masyarakat sekitar. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dilaksanakan di Desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk anak menggapai sebuah cita-cita. Dan kita memberikan sosialisasi edukasi sampah karena di Desa ini sampah 98 % dibakar dan dibuang sembarangan, maka kami bergerak memberikan infomasi serta tatacara untuk meminimalisir sampah plastik maupun sampah rumah tangga, yang mana kita membagikan tong sampah di setiap rumah, agar masyakatat dapat membedakan antara sampah organik dan non organik. Dan diberi pengetahuan tatacara pembuatan Ekobrik Karena hal tersebut dapat meminimalisir sampah plastik. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun Desa . Yang aktif dalam membangun Desa adalah generasi-generasi tua saja. Itupun juga atas perintah Kepala Dusun, bukan kesadaran mereka sendiri.

Untuk fasilitas penerangan jalan juga kurang, sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan dengan Desa ini. Yang mana jika medan jalan dan penerangan baik maka wilayah tersebut sangat berpotensi dengan baik. Karena wilayah tersebut kaya akan hasil alamnya seperti rumput laut, udang, bandeng, dan lain-lain. Tak hanya itu tempat ini juga bisa dijadikan tempat wisata yang mana terdapat kolam tambak yang sangat luas sehingga dapat melihat munculnya sunrise atau sunset yang sangat jelas dan itu begitu indah di pandang. Hal tersebut sangat berpotensi. Jaringan televisi, telepon maupun internet juga cukup baik di Desa ini. Dengan adanya internet saat ini kita bisa langsung memperkenalkan wisata tersebut. Dengan pengetahuan internet dan teknologi semakin pesat, mereka juga dapat mempromosikan dan memasarkan hasil karya mereka seperti UMKM makanan ringan (es krim rumput laut, kembang goyang, jamur krispi rumput laut, mie rumput laut, dan lain-lain) yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK yang telah dibina oleh pihak Pertamina. Hal tersebut dapat dengan mudah dikenal oleh masyarakat luar dan secara otomatis ada beberapa wisatawan yang akan datang untuk membeli produk Desa Tanjung Sari sebagai oleh-oleh.

Proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat Desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah langsung terealisasi, terutama dalam hal perbaikan mised dan moral. Tentu saja kami ada yang mendukung maupun ada yang menolak, namun dengan adanya dukungan dari Kepala Dusun dan Karang Taruna dan masyarakat semua akan lebih mudah. Saya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Desa Tanjung Sari. Semoga gagasan ini segera

terrealisasi dan demi mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang telah saya dapatkan selama Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tanjung Sari ini, mulai dari mendapatkan teman yang baik-baik yang pastinya yang konyol dan kocak tak pernah terhabiskan kata untuk kita bergurau bercanda tawa dan yang paling penting mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta dapat mengajarkan bersosialisasi dengan masyarakat begitu dekat serta saling menghargai satu sama lain karena kami disambut warga dengan baik dan kami diberikan fasilitas tempat tinggal yang nyaman.

Pesan saya, setelah Pengabdian Kepada Masyarakat kami selesai saya harap ada penerus kami dalam melanjutkan program kami ntah itu adik tingkat kita maupun karang taruna sendiri. Dan semoga setelah Pengabdian Kepada Masyarakat ini selesai silaturahmi diantara kami dan masyarakat tetap terjaga. Dan saya berharap Desa Tanjung Sari menjadi desa yang produktif, maju, mandiri. Aamiin Aamiin. Dan berharap ada program-program yang berbau edukasi karena dapat menarik minat masyarakat untuk lebih tau dan dapat mempengaruhi pola pikir atau mised masyarakat. Berkembang melalui dunia digital atau apapun itu. Intinya saya selalu berharap yang terbaik untuk kemajuan Desa ini.

Nama : Muhammad Amar M
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi
Nim : 162010300271
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Tanggal 01 Agustus 2019 dan berakhir pada 06 Oktober 2019, pagi hari bertepatan hari Kamis iya Kamis. Disini saya akan membagikan suatu cerita singkat dari pengalaman saya. Diawali pada pagi hari, semua mahasiswa yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berkumpul di Auditorium Ahmad Dahlan Umsida ini tempat fungsinya buat seminar" gitu bukan buat pertandingan sepak bola ya, pada saat itu semua mahasiswa menjalankan kegiatan Ceremony Pengabdian Kepada Masyarakat /pemberangkatan Pengabdian Kepada Masyarakat .Sebelum Anda mengenal saya lebih jauh ahaydek, saya akan menjelaskan secara singkat apa itu Pengabdian Kepada Masyarakat??

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Intinya ni ya, kita itu sebisa mungkin menerapkan dan share ilmu kepada masyarakat, bukan hanya ilmu logis saja, akhlak dan perilaku juga harus kita terapkan agar sebisa mungkin masyarakat menirunya, dari hal yang baik berbuah yang baik, dari hal yang positif berbuah juga yang manis hehe. Mungkin dipikiran Anda ada pertanyaan

seperti ini, Penting gak sih arti sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat??? Terus Tujuan nya Apa??? Apakah bersifat Wajib???

Sangat penting, mulai dari Orang Tua saya menempuh gelar Sarjana sampai saat ini giliran saya yang menempuh gelar Sarjana. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan praktek penerapan ilmu yang bersifat interdisipliner dan dikembangkan oleh seluruh jurusan atau program studi sebagai bagian dari program pendidikan di Perguruan Tinggi secara keseluruhan. Sehingga pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya.

Selesainya pembahasan sekilas tentang pengabdian kepada masyarakat, Saya akan menceritakan kisah yang pernah terjadi pada saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Saya dan 16 anggota segera berkumpul dan membuat keputusan mengenai siapa yang pantas jadi Ketua, setelah diskusi hebat dan akhirnya memilih ketua yang hebat pula, dan paling penting bukan saya haha.

Kelompok kami diberikan amanat untuk bertugas dan mengabdikan di wilayah Jabon, tepatnya di Desa Kupang, Dusun Tanjung Sari. Ketika saya dan tim menelusuri Desa ini saat pertama kali dengan rute jalan yang dikatakan hampir membuat orang kesal, bisa digambarkan seperti rute Cross, tapi menurut saya hal yang membuat saya senang adalah ini yang namanya My Trip My Adventure. Secara geografis Desa

ini amat jauh dari perkotaan dan sangat dekat dengan perTambak'an, dengan kata lain posisi Desa ini dekat dengan bibir laut bukan bibir pantai ya.

Sesampai di Dusun Tanjung Sari, Kami bertemu dengan Bapak Mustofa selaku Kepala Dusun Tanjung Sari, Beliau berarti bagi kami dan saya anggap sebagai Bapak ke-2, sifat beliau sangat-sangat baik mulai dari menyambut ramah Tim pengabdian kepada masyarakat, mengizinkan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan bahkan Kita diberikan fasilitas untuk posko istirahat dan tidur secara Free (bagaikan Hotel Bintang 5 dah)

Setelah mengamati beberapa hari kondisi Dusun Tanjung Sari, Saya dan Anggota Tim pengabdian kepada masyarakat menentukan sebuah masalah atau problem pada Dusun tersebut dan segera membuat laporan Program Kegiatan (Proker) yang akan dilaksanakan. Ada 2 Proker yang harus dilaksanakan yakni tentang Perpustakaan (Pendidikan), dan Sosialisasi terhadap Sampah, ada juga kegiatan sekunder mulai dari memberikan edukasi terhadap anak" kecil, gotong royong terhadap desa dalam acara 17 Agustus '45, dan pemotongan hewan qurban.

Suka dan Duka saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat diDusun Tanjung Sari, Banyak Suka nya dan tanpa duka hehe, Tim kami ideologi nya Alon-Alon syukur kelakon. Karakteristik Warga Tanjung Sari dimana jika waktu pagi mereka bekerja dan waktu petang mereka bercanda, kekerabatan ini sangat jarang saya temukan.

Pada awal kegiatan, Tim kami membantu Warga Tanjung Sari dalam antusias menyambut Kemerdekaan 17 Agustus, mulai persiapan pemasangan Bendera Merah Putih dan Acc pendukung, persiapan lomba, persiapan Seni Ludruk. Hal yang paling mengesankan buat saya yakni sebagai peserta lomba panjat pinang, diDesa saya tinggal belum pernah merasakan kemeriahan seperti ini, gotong royong warga dalam pembuatan panjat pinang sangat kompak, mereka senang dengan adanya acara desa seperti ini.

Setelah memasuki bulan September, Kami dapat memulai melaksanakan Proker dikarenakan sebulan lalu Tim pengabdian kepada masyarakat membantu acara kegiatan Warga Tanjung Sari. Proker Perpustakaan yang kami susun dengan Tema Menambah Minat Baca Terhadap Anak, kami memulai dengan perubahan terhadap skema tempat, bentuk dan warna pada rak buku serta dinding. Disetiap agenda kami tidak seorang Tim saja banyak juga Anak kecil yang mau ikut bergabung dalam Tim kami, Anak kecil tak selalu serius kadang mereka memiliki tingkat kepo yang lebih tinggi, disinilah Tim pengabdian kepada masyarakat diuji, diuji harus sabar dan bersikap dewasa haha Tau kan kalau pas capek-capek nya eh ada yang mengganggu, ibarat macan lagi tidur kita siram pakai air se-ember. Notice: Disini Tim pengabdian kepada masyarakat Dusun Tanjung Sari tidak sekejam itu ya.

Lanjut ya gess... Proker tentang Sosialisasi pada Sampah, dalam melaksanakan proker ini Kita dibantu sama Anak Kartar Tanjung Sari, mulai dari yang Cantik, Ganteng, Kecil, Dewasa, bahkan Sompral dalam bercanda. Tujuan Kita buat Proker ini agar warga Tanjung Sari lebih meningkatkan kebersihan dalam menjaga lingkungan, yang saya lihat

kebersihan awal dikisaran 80/100 agar ditingkatkan lagi di kisaran 99/100, kenapa tidak saya tulis 100/100 aja??? Karna kesempurnaan hanya milik Tuhan Allah SWT. Dalam agenda ini Tim pengabdian kepada masyarakat membuat tempat yang layak dijadikan pembuangan terakhir (sampah) dan memberikannya kepada setiap rumah.

Untuk cerita singkat dari pengalaman Saya pada saat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Umsida 2019 selesai sampai disini dulu ya. Gambaran umum Dusun Tanjung Sari: Jauh dari Kota, Warga ramah, Solid, Khususnya Anak-anak kecil yang menghibur, Tempat yang Aman, Nyaman.

Kesimpulan dari Saya, jangan melihat sesuatu dari luar, tapi kenali sesuatu dengan pendekatan. Dusun Tanjung Sari Is The Best by: Mukhammad Amar Musliq.

Nama : Rosi Adisciya Safitri
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi
Nim : 162010300025
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta pengabdian masyarakat kerja, sedangkan pelaksanaan selama satu bulan diperuntukkan peserta pengabdian masyarakat non kerja. Sesuai aturan Program pengabdian masyarakat universitas muhammadiyah sidoarjo, Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan kkn non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkembang dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit, dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga.

Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di DusunTanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program kerja Pendidikan yang telah kami ambil berfokus pada perbaikan Perpustakaan SDN Kupang III yang berada didusunTanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisi yang kurang terawat, buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang seharusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs

Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memperindah ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak-rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar terlihat indah dan membuat kenyamanan yang baru untuk anak-anak saat belajar di ruangan tersebut, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid-murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak-anak di Dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikologis anak-anak disini masih kurang baik dalam hal pergaulan dan sikap cara mereka bermain bersama, dan tutur ucapan yang sangat-sangat tidak bermoral. Mungkin karena pantauan dari orang tua yang minim sehingga anak-anak menjadi sangat hiperaktif dan agresif, dan tingkat membaca anak-anak pun masih belum bisa dikatakan baik dan lancar. Jika seharusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar membaca anak-anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran berhitung mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba berusaha memberi bimbingan dengan semaksimal mungkin untuk mereka agar bisa berkembang lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada di sekolah. Namun untuk pembelajaran di sekolah pun memang seharusnya bisa untuk di rubah jadi lebih baik lagi, mengapa demikian, karena selama saya berada disana saya bersama kawan-kawan mencoba mencari tau bagaimana metode pembelajaran di lingkungan sekolah, dan hasilnya sangat-sangat tidak baik, setiap harinya metode pembelajaran tidak

terjadwal, jadi bisa dikatakan sesuka guru akan belajar apa di hari itu. Dan dari hal ini pula mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga yang menolak. Sebagai seorang peserta pengabdian kepada masyarakat, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerjasama dengan masyarakat terasa lebih mudah.

Kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman-teman pengabdian kepada masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. Kami bersama karang taruna dan tim dari “Mari Bertani” saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan-kawan tim Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan emput kayu atau damen padise bagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarkan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadarkan betapa pentingnya mengelolah sampah agar lingkungan tetap

terjaga kebersihannya. Kita dari kawan-kawan pengabdian masyarakat lebih mengarahkan teman-teman karan taruna untuk mengumpulkan sampah plastik dr setiap masing-masing rumah warga, karena hal itu sangat bermanfaat untuk desa, setiap pengumpulan sampah plastik seperti botol dsb memiliki nilai jual yang lumayan akan dapat membantu masukan kas untuk dusun tanjung sari.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita, kenangan, dan pembelajaran hidup yang saya dapatkan setelah menjalankan pengabdian kepada masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, memiliki saudara baru, sosok keluarga baru yang sangat-sangat ramah, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain, bagaimana kita dapat menilai seseorang tidak hanya dilihat dari penampilan maupun lingkungan saja, dan bagaimana kita dapat memahami karakter anak yang berbeda-beda dan cara menyikapinya pun harus memiliki cara yang berbeda-beda juga.

Diakhir cerita saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk masyarakat DusunTanjung Sari menjadi desa yang mandiri, produktif, dan sukses. Serta anak-anak menjadi lebih gemar membaca dan bersosialisasi dengan teman sebaya lebih positif dan bisa mengontrol diri dari

segala pergaulan yang ada di lingkungan dusun tanjung sari. Dan untuk dusun tanjung sari semoga segera mendapatkan perubahan akses jalan yang baik sesuai dengan keinginan masyarakat setempat. AMIN.

Nama : Fithry Dyah Anggraini P.S
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi
Nim : 162010300047
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1). Dalam kegiatan pengabdiannya kepada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan sebuah masalah dan menanggulangnya secara tepat. Mahasiswa juga turut membantu memberdayakan masyarakat didesa tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kepedulian terhadap sesama manusia.

Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan selama dua bulan untuk mahasiswa kerja dan satu bulan untuk mahasiswa non kerja. Sesuai aturan program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pengabdian Kepada Masyarakat Kerja atau biasa disebut Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area Sidoarjo, sedangkan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja dilaksanakan diluar

area sidoarjo atau diluar kota Sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai pada tanggal 1 Agustus 2019 hingga 6 Oktober 2019. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2019 ini mengangkat tema **“Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkelanjutan”**.

Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA tahun 2019 ini, saya tergabung dalam kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43, yang bertempat di daerah pesisir Sidoarjo yaitu di Dusun Tanjungsari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon. Terdapat 17 mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai program studi yang tergabung dalam kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk kelompok kami adalah adalah Bapak Joko Susilo.

Dusun Tanjungsari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah pinggiran di sidoarjo yang sebagian besar daerahnya dikelilingi tambak. Dusun Tanjungsari dikepalai oleh seorang kepala dusun yang bernama Bp. H. Mustofa. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Dusun Tanjungsari mayoritas warganya merupakan pembudidaya berbagai ikan, rumput laut, udang windu, serta kepiting. Dusun Tanjungsari terkenal sebagai penghasil rumput laut terbesar se Sidoarjo. Selain dijual dalam bentuk rumput laut kering, rumput laut tersebut juga dijual dalam bentuk siap dimakan seperti ice cream, stick, kerupuk, kembang goyang, mie, nugget dan lain sebagainya. Produk olahan tersebut dibuat sendiri oleh ibu-ibu daerah tersebut.

Program yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbeda – beda dalam suatu tim, tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidaorjo tahun 2019 ini terbagi dalam 4 bidang, yaitu Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi dan Kesehatan. Sebelum menentukan program kerja, setiap tim Pengabdian Kepada Masyarakat dianjurkan untuk mensurvey lokasi dan menganalisis lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan untuk selanjutnya dapat menentukan program apa yang akan dilaksanakan di lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat. Sesuai hasil survey yang telah kami lakukan, kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43 memilih 2 program kerja yang akan kami lakukan di dusun tersebut yaitu program kerja dalam bidang pendidikan dan bidang lingkungan.

Untuk program kerja dalam bidang pendidikan, kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43 berfokus pada perbaikan perpustakaan SDN Kupang III yang berada di Dusun Tanjung Sari tersebut. Dikarenakan perpustakaan SDN Kupang III ini kondisinya kurang terawat, buku- buku yang ada berantakan, serta tidak ada pengelompokkan sesuai kategori. Kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang sangat minim sekali. Dengan demikian tim Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba untuk memperbaiki perpustakaan SDN Kupang III dengan menata ulang buku yang ada, mengelompokkan buku sesuai kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng dan lain sebagainya. Kami

juga memperindah ruangan perpustakaan tersebut dengan mengecat ulang rak buku agar terlihat indah, memasang wallpaper pada dinding perpustakaan, memberi tulisan kategori pada masing-masing rak, serta memberi buku pedoman perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman serta Kartu Peminjaman sebagai wujud dari pengelolaan yang lebih rapi di perpustakaan SDN Kupang III. Dengan memperindah perpustakaan tersebut, harapan kami agar dapat menarik dan membuat nyaman siswa-siswi SDN Kupang III untuk mengunjungi perpustakaan sekolahnya, serta dapat menumbuhkan minat baca siswa siswi SDN Kupang III.

Sedangkan untuk program kerja lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Kami mencoba bersosialisasi dengan mengajak anggota Karang Taruna di Dusun Tanjung Sari untuk berdiskusi dengan dibantu oleh mahasiswa Agroteknologi Umsida. Mahasiswa Agroteknologi tersebut berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian lingkungan terutama peduli sampah. Mereka juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelola sampah plastik dengan cara ecobrick atau dapat dibuat bank sampah. Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat juga sepakat untuk membagikan tong sampah sebagai wadah sampah botol plastik, yang nantinya akan diambil oleh anggota karang taruna dusun tersebut untuk dijual dan dana dari penjualan botol plastik tersebut dapat dimasukkan kembali untuk kas dusun.

Disamping menyelesaikan program kerja. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kami juga mengisi waktu luang di tempat Pengabdian Kepada Masyarakat dengan

membuka bimbingan tambahan kepada anak-anak di Dusun Tanjungsari pada malam hari, karena pendidikan disini masih tergolong sangat minim. Selain itu, kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43 juga aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di Dusun Tanjungsari, hampir setiap kegiatan yang di adakan di dusun selalu kami luangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya, membantu mempersiapkan dan pelaksanaan kegiatan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari. Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan banyak pelajaran tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga dan menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman anggota Pengabdian Kepada Masyarakat 43, tetapi juga kepada seluruh warga Dusun Tanjungsari yang telah menerima kami dengan sangat baik.

Terima kasih untuk seluruh anggota Pengabdian Kepada Masyarakat 43 atas segala kerja keras dan pikiran yang telah diberikan selama dua bulan ini. Terima kasih untuk Kepala Dusun Tanjungsari dan seluruh warga masyarakat atas segala kebaikan yang telah diberikan. Kami semua berharap untuk kedepannya Dusun Tanjung Sari menjadi dusun yang maju dan mandiri.

Nama : Jamal Hasan
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Informatika
Nim : 161080200331
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta pengabdian masyarakat non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta pengabdian masyarakat kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mahasiswa dan mereka memiliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Kupang tepatnya di Dusun Tanjung Sari Kecamatan Jabon termasuk desa gudangnya Rumput Laut, kenapa dikatakan gudangnya rumput laut pastinya ada alasan yang sangat kuat. Mayoritas pekerjaan penduduk adalah Budidaya Rumput Laut dan ada beberapa penduduk juga yang budidaya udang. Lokasi yang dekat dengan laut menjadi alasan utama menjadikan budidaya rumput laut dan udang dijadikan pekerjaan pokok di dusun tanjung sari.

Dusun tanjung sari sangat jauh dari perkotaan ketika ditanya masalah pekerjaan pastinya jangan khawatir tetapi ketika ditanya tentang pendidikan sangat jauh mulai dari

konstruksi sekolah maupun jarak sekolah amat terbilang sangat jauh ditambah dengan konstruksi jalan yang masih tanah dan bebatuan (sirtu). Di dusun tanjung sari hanya terdapat jenjang SD dan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya mereka harus keluar dari dusun di sebelah barat dusun sekitar 4 KM an dan ada lagi tetapi mereka harus menyebrang dengan perahu (gethek) istilah di dusun.

Karena alasan itu saya dan teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat sepakat untuk mengawali dengan Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema tentang Pendidikan karena adalah objek vital dalam kehidupan, tanpa pengetahuan luas dan maju manusia tidak akan maju dan lebih baik lagi kedepannya.

Tidak kalah juga masalah dalam lingkungan dilihat sepanjang jalan memang agak bersih karena di depan rumah masing-masing penduduk disediakan tempat sampah berupa Beton Buis untuk pembakaran sampah dan selebihnya menjadi “penghias pinggiran tambak” atau lebih tepatnya di buang sembarangan yang pada akhirnya mencemarkan laut dan sekitarnya. Dalam hal ini saya dan teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat juga memasukkan program kerja tentang Lingkungan tentang pengetahuan pemilahan sampah dengan benar agar dapat di olah kembali dan tidak menjadi sampah yang tidak bermanfaat.

Mengawali semua program tersebut terbilang agak susah, dimana kita harus menyesuaikan waktu agar bisa bertemu dengan penduduk yang mayoritas ketika pagi sudah berada di tambak masing-masing untuk mencari kebutuhan

hidup, untung ada Kartar (Karang Taruna) dari Dusun yang aktif yang bisa membantu kita dalam berkomunikasi dengan warga.

Untuk kartar kita juga menambah beberapa pengetahuan tentang pentingnya memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari. Dari sedikit ilmu tersebut kartar juga berkeinginan membuat Bank Sampah dan TPA Dusun agar sampah tidak tercerai berai sampai ke tambak dan jalan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di dusun Tanjung Sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang sehat, maju dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Dio Kiki Candra
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Informatika
Nim : 161080200095
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, sedangkan pelaksanaan selama satu bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja. Sesuai aturan Program Pengabdian Kepada Masyarakat universitas muhammadiyah sidoarjo, Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit,

dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak yang sangat banyak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Dusun Tanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program kerja Pendidikan yang telah kami ambil berfokus pada perbaikan Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisi yang kurang terawat, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang Buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs

Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memperindah ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar tidak terlihat kumuh dan usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak-anak di dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikis anak anak disini masih kurang baik. Mungkin karena pengawasan dari orang tua yang minim juga anak anak menjadi sangat hiperaktif, dan tingkat membaca anak anak pun masih belum lancar. Jika seharusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar membaca anak- anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran hitung- hitungan mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba berusaha memberi bimbingan dengan semaksimal mungkin untuk mereka agar bisa berkembang lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada disekolah.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan

bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan-kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan emput kayu atau damen padi sebagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarakan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengelolah sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara

bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbaur edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Bisma Akbar Wahyu T
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen
Nim : 162010200102
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pada tanggal 3 Agustus 2019 hari pertama mulai di selenggarakannya Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, yang di mana Pengabdian Kepada Masyarakat ini di khususkan untuk para mahasiswa UMSIDA yang sedang bekerja diluar jam kuliah, namun untuk hari efektifnya hanya pada hari Sabtu dan Minggu saja. Tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sendiri yaitu diharapkannya ketika mahasiswa nantinya menghadapi realisasi sosial mereka mampu ikut berbaur dan adaptif dimanapun mereka berada, lalu manfaat untuk Dusun setidaknya diharapkan mahasiswa yang terjun di program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat di ajak kerja sama dan berdiskusi mengenai pengetahuan yang telah di dapatkan dan di gunakan untuk bersama-sama membenahi apa yang di rasa kurang pada daerah tersebut.

Bertempat di Dusun Tanjungsari, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo. Dusun ini terkenal sekali dengan pertanian rumput lautnya, dalam 1 bulan Dusun Tanjungsari mampu memanen rumput laut sebanyak 600 ton hingga membuat menteri kelautan dan perikanan indonesia Ibu Susi Pudjiastuti kagum dan mengunjungi Dusun ini untuk memberikan apresiasi pada

kinerja Dusun ini. Namun walaupun begitu akses jalan menuju Dusun ini masih belum terfasilitasi dengan layak oleh pemerintah sekitar dan jarak yang di tempuh pun bisa di bilang jauh dengan melewati jalan berpasir dan bergelombang sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui tentang potensi-potensi yang ada di sini.

Setelah melakukan survei dan kunjungan untuk mengetahui demografis masyarakat dan lingkungan sekitar, kami mulai mendiskusikan perihal program kerja apa yang akan kami kerjakan. Akhirnya sampailah kami pada kesepakatan yaitu :

1. Pembinaan Perpustakaan Sekolah.
2. Edukasi macam-macam sampah & pengolahannya.

Dua program kerja ini bukan tanpa di dasari oleh apapun, namun yang kami temukan di sini pendidikan di Dusun ini bisa di bilang kurang serius dalam hal fasilitas, kurangnya perhatian yang intens dari keluarga dikarenakan mayoritas seluruhnya pekerja, dan kurangnya pengajar yang membuat daya didik di sekolah dusun ini kurang, dengan adanya perpustakaan diharapkan dimana nantinya pihak sekolah bisa mengarahkan para siswa Dusun ini untuk mulai membaca dan menambah mediasi untuk pengetahuan. Lalu yang ke-2 mengenai edukasi sampah, kegiatan ini kami khususkan mengundang kawan- kawan karang taruna saja karena menurut kami lebih kawan- kawan karang taruna bisa lebih memahami dan lebih bisa mengaplikasikan daripada warga yang dikatakan sudah berumur. Di Dusun ini setiap sampah yang di hasilkan oleh tiap rumah hanya akan di kumpulkan dan di bakar atau di buang pada tambak yang sudah tidak di gunakan. Hal ini menimbulkan beberapa polusi lingkungan yang bisa berdampak berkelanjutan dan mengancam kesehatan warga

sekitar. Oleh karenanya kami pun memanggil rekanan kami yang paham betul mengenai permasalahan ini sebagai narasumber, tidak hanya memberikan materi namun mempraktekkan beberapa contoh sistem pengolahan agar diharapkan kedepannya bisa di aplikasikan secara perlahan dan membuat lingkungan perlahan menjadi sehat. Tidak hanya sampai disitu, kami berinisiatif untuk langkah selanjutnya untuk membuat dan membagikan wadah sampah untuk pembeda mana kategori sampah yang masih bisa di gunakan dan mana yang tidak di tiap rumah warga sekitar, dengan menjelaskan fungsi wadah yang kami bagikan agar warga paham betul dan bisa memanfaatkannya dengan maksimal.

Mungkin ini seluruh hal dan pengalaman yang terjadi dan masih banyak lagi kesan-kesan yang ada namun akan sangat panjang untuk bercerita, saya berharap meskipun kecil kontribusi yang kami berikan pada masyarakat semoga itu bermanfaat dan dapat dikenang sebagai suatu hal yang baik, dan harapan saya semoga dusun ini menjadi lebih di perhatikan oleh pemerintah sekitar untuk menyeimbangkan fasilitas yang bisa dikatakan sangatlah minim yang ada di Dusun ini. Karena masyarakat yang produktif seperti ini dapat meningkatkan kelayakan hidup pada suatu daerah dan perekonomian setempat.

Nama : Dinda Rosyidha Harun
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen
Nim : 162010200227
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Non Kerja yang dilakukan di daerah luar Kabupaten Sidoarjo dan dua bulan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Kerja atau Pengabdian Kepada Masyarakat -Terpadu yang dilakukan di area Kabupaten Sidoarjo sendiri yang di selenggarakan mulai dari tanggal 1 Agustus – 6 Oktober 2019. Dan tema Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah „Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan“.

Dalam hal ini, saya termasuk Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA kelompok 43 yang di tempatkan di daerah pesisir Kabupaten Sidoarjo, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kabupaten Jabon. Tanjung Sari ini terbilang daerah penghasil Rumput Laut terbesar di sidoarjo. Dan Tanjung Sari terbilang dusun yang sedikit penduduknya mungkin sekitar 75 kepala rumah tangga saja. Untuk lokasi dusun Tanjung sari terletak diantara Tambak. Dan mayoritas penduduk disini adalah petani tambak Rumput Laut. Berdasarkan hasil survey yang kami lakukan di Dusun

Tanjung sari , dari empat tema program kerja (Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan), kami hanya mengambil dua tema saja untuk program kerja kami selama di dusun Tanjung Sari, dimana program kerja diantaranya adalah Pendidikan dan Lingkungan.

Untuk program kerja Pendidikan yang kami ambil berfokus untuk memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut dan memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisinya sangat tidak kondusif, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami mencoba memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III ini bersama-sama seperti menata ulang Buku yang ada, mengelompokkan buku sesuai Kategori seperti Kategori (ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan), lalu mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih ceria, memasang wallpaper dinding yang sudah terlihat usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak-anak di dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikis anak anak disini kurang baik. Mungkin karena pantauan dari orang tua yang minim juga anak anak menjadi sangat hiperaktif, tingkat membaca anak anak pun masih belum lancar. Jika harusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar

membaca anak- anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran hitung-hitungan mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba memberi bimbingan semaksimal mungkin untuk mereka agar bias berkembang dan lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada disekolah.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah pada dusun Tanjung Sari. Kawan kawan Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling sharing tentang apa itu kepedulian tentang Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan- kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengoalahan sampah yang memanfaatkan komposter dang abut padi sebagai mediana.

Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutar video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengelolah sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbaur edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Dyah Ikka Yulianti
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen
Nim : 162010200113
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh mahasiswa di universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu yang sudah ia pelajari. dan biasanya kegiatan ini dilakukan satu bulan penuh bagi Pengabdian Kepada Masyarakat yang Non Keja sedangkan bagi Pengabdian Kepada Masyarakat Kerja dilakukan selama dua bulan setiap hari sabtu dan minggu. Dan biasanya kegiatan ini dilakukan didaerah desa-desa guna untuk memberikan suatu pengabdian seperti pengetahuan, pelatihan, bimbingan dan pendidikan. Dan kami peserta Pengabdian Kepada Masyarakat berada di desa kupang kecamatan jabon dusun tanjungsari sidoarjo, desa ni merupakan desa penghasil rumput laut terbesar yang ada di kota sidoarjo. Dan menurut

H. Mustofa budidaya rumput lain ini merupakan budidaya yang sangat mudah dan tidak terlalu banyak memakan biaya dan mempunyai harga jual yang tinggi. Dengan begitu menurut H Mustofa Budidaya rumput laut ini sangat membantu perekonomian warga yang ada di sekitar dusun tanjungsari namun disilain warga yang berada didusun tanjungsari sulit untuk memperoleh air bersih karena sekitaran

sana banyaknya tambak untuk budidaya rumput laut sehingga air yang berada di dasa tanjungsari warnanya cukup keruh dan asin. Jika warga dusun tanjungsari ingin memperoleh air bersih dia harus membelinya terlebih dahulu dan untuk memperoleh air bersih disana cukup sulit dan harganya pun relatif mahal.

Dusun Tanjungsari merupakan desa terpencil yang ada di kota sidoarjo, bahkan untuk mencapai desa ini kita memerlukan waktu yang cukup lama karena kita harus melewati jalanan yang terjal dan bebatuan. dan desa ini merupakan suatu desa penghasil rumput laut terbesar di kota sidoarjo, mayoritas penduduk disini yaitu sebagai petani rumput laut karena budidaya rumput laut yang terbilang sangat mudah dan mempunyai harga jual yang tinggi sehingga penduduk tanjungsari tertarik untuk membudidayakan rumput laut sebagai mata pencarian mereka. Dan rumput laut ini tidak hanya di jual dalam bentuk mentahan saja mereka mendapat bimbingan dari pertamina agar rumput laut juga dapat dikelola menjadi berbagai macam varian produk contohnya seperti : kembang goyang, kerupuk, keripik, nugget, mie, es cream, dll.

Dan masalah lain yang masih menghantui dedesa tanjungsari adalah masalah kebersihan lingkungan. Dikarenakan kurangnya sosialisasi dan kesadaran diri dari masyarakat sekitar tentang kebersihan lingkungan maka penduduk tanjungsari membuang sampahnya di sungai atau membakar sampah tersebut, dikarenakan tidak adanya petugas atau fasilitas seperti tempat membuang Akhir (TPA) maka penduduk sana berfikiran bagaimana sampah –sampah tersebut bias dihilangkan yaitu dengan cara membakarnya atau

membuangnya kesungai. Padahal kalok kita tau dampak yang diakibatakni itu semua sangatlah besar bagi lingkungan mereka. Maka dari itu kami sebagai peserta Pengabdian Kepada Masyarakat menyarankan bagi warga tanjungsari untuk tidak lagi membuang sampah kesungai atau membakarnya, kami menyarankan bagi warga dusun tanjungsari untuk memisahkan sampah organik dan anorganik agar mudah untuk dipilah – pilahnya, untuk sampah yang organik kami menyarankan untuk dijadikan pupuk organik yang nantinya dapat dijadikan pupuk untuk tanaman sekitar dusun tanjungsari atau bias dijual sebagai pupuk organik. Sedangkan untuk sampah yang anorganik kami menyarankan untuk dijadikan sebagai kerajinan namun sayangnya ibu- ibu PKK yang berada disana masih kurang aktif sehingga kita cukup kesulitan untuk mengimlementasikan hal tersebut kepada warga karena warga sekitar sana mayoritas kebanyakan bekerja sebagai petani yang waktunya dihabis untuk bekerja saja.

Selain itu masalah pendidikan didesa tanjungsari juga perlu diperhatikan oleh pemerintahan karena di desa ini hanya terdiri dari TK dan SD saja dan masih terbelang jauh dengan kata layak. ketika anaknya ingin memperoleh pendidikan yang lebih tinggi mereka harus keluar dari desa tersebut untuk memperoleh pendidikan. Dan mayoritas anak tanjungsari dalam memperoleh pendidikan terbelang agak sedikit telambat dengan keterbatasan fasilitas yang tersedia di sekolah mereka. Contohnya seperti tidak tersedianya fasilitas computer yang seharusnya diajarkan kepada para murid – murid yang ada disana agar mengenal teknologi jaman sekarang namun karna keterbatasan biaya pihak sekolah tidak

menyediakan fasilitas tersebut disekolahnya. padahal di era sekarang ini semua sekolah sudah menggunakan computer sebagai media belajar mereka oleh karena itu system pembelajaran mereka terbilang agak sedikit terlambat dibandingkan dengan sekolah – sekolah lainnya. Pihak sekolah hanya menyediakan fasilitas seperti perpustakaan itu pun bias di bilang agak sedikit tidak layak digunakan, karena tidak ada yang mengelolah dan merawat perpustakaan tersebut. Maka buku – buku yang berada disana cukup berantakan dan tidak tertata dengan rapi membuat para siswa agak sedikit malas utuk datang ketempat perpustakaan tersebut kareana mereka bingung ketika ingin mencari buku yang ia cari karena berserakan dimana – mana dan buku yang ada disana kebanyakan tidak termasuk kurikulum sekarang kebanyakan buku yang ada disana yaitu buku anak perguruan tinggi sehingga tidak sesuai dengan kurikulumnya anak SD. Sehingga kita sebagai peserta Pengabdian Kepada Masyarakat memperbaiki itu semua mulai dari mengecat rak buku dan memila – mila buku yang sesuai dengan kurikulumnya anak SD, kemudian kita menata buku – buku tersebut sesuai dengan jenisnya sehingga mempermudah para murid untuk mencari buku yang ia cari, selain itu kita juga menghias tembok dengan cara memasang wallpaper sehingga memberikan kesan dan suasana yang berbeda agar para murid – murid merasa betah ketiga berada di perpustakaan. Dan kita berharap selepas dari kita Pengabdian Kepada Masyarakat ada pihak sekolah yang meneruskan ini semua agar buku – buku tidak lagi berserakan dimana – mana dan tidak bercampuran jadi satu lagi. Selain itu kita juga memeberikan kartu peminjaman kepada para murid – murid agar tau waktu peminjaman dan pengembalian buku tersebut dan buku dapat

dikembalikan di tempat semula agar tidak kesulitan lagi dalam mencari buku yang ia cari.

Nama : Afif Mumtaz Abadi
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Prodi : PAI
Nim : 162071000020
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, sedangkan pelaksanaan selama satu bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja. Sesuai aturan Program Pengabdian Kepada Masyarakat universitas muhammadiyah sidoarjo, Pengabdian Kepada Masyarakat kerja atau disebut Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan

jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit, dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak yang sangat banyak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Dusun Tanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program kerja Pendidikan yang telah kami ambil berfokus pada perbaikan Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisi yang kurang terawat, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang Buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti

Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memperindah ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar terlihat kumuh dan usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak- anak di dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikis anak anak disini masih kurang baik. Mungkin karena pantauan dari orang tua yang minim juga anak anak menjadi sangat hiperaktif, dan tingkat membaca anak anak pun masih belum lancar. Jika seharusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar membaca anak- anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran hitung-hitungan mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba berusaha memberi bimbingan dengan semaksimal mungkin untuk mereka agar bisa berkembang lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada di sekolah.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan

bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan-kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan emput kayu atau damen padi sebagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarakan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengelolah sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara

bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbaur edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Sri Nur Rizka Amaliyah
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nim : 168620600032
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah merupakan bagian dari proses pendidikan yang dimana merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (Mahasiswa) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan agar dapat melaksanakan peranannya dimasa yang akan datang yang sesuai dengan harapan dari individu (Mahasiswa). Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan peduli mahasiswa terhadap masyarakat. Demikian Pengabdian Kepada Masyarakat yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang merupakan proses dari sebuah pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga dan berinteraksi secara langsung kepada masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengantema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal

dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit, dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di DusunTanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi : (Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan). Dari keempat tema diatas kami dari kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Untuk program kerja dalam bidang pendidikan, kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43 berfokus pada perbaikan perpustakaan SDN Kupang III yang berada di Dusun Tanjung Sari tersebut. Dikarenakan perpustakaan SDN Kupang III ini kondisinya kurang terawat, buku- buku yang ada berantakan, serta tidak ada pengelompokkan sesuai kategori. Kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang sangat minim sekali. Dengan demikian tim Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba untuk memperbaiki perpustakaan SDN Kupang III dengan menata ulang buku yang ada, mengelompokkan buku sesuai kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika,Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng dan lain sebagainya. Kami juga memperindah ruangan perpustakaan tersebut dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat indah, memasang

wallpaper pada dinding perpustakaan, memberi tulisan kategori pada masing-masing rak, serta memberi buku pedoman perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman serta Kartu Peminjaman sebagai wujud dari pengelolaan yang lebih rapi di perpustakaan SDN Kupang III. Dengan memindahkan perpustakaan tersebut, harapan kami agar dapat menarik dan membuat nyaman siswa-siswi SDN Kupang III untuk mengunjungi perpustakaan sekolahnya, serta dapat menumbuhkan minat baca siswa siswi SDN Kupang III.

Sedangkan untuk program kerja lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Kami mencoba bersosialisasi dengan mengajak anggota Karang Taruna di Dusun Tanjung Sari untuk berdiskusi dengan dibantu oleh mahasiswa Agroteknologi Umsida. Mahasiswa Agroteknologi tersebut berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian lingkungan terutama peduli sampah. Mereka juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelola sampah plastik dengan cara ecobrick atau dapat dibuat bank sampah. Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat 43 juga sepakat untuk membagikan tong sampah sebagai wadah sampah botol plastik, yang nantinya akan diambil oleh anggota karang taruna dusun tersebut untuk dijual dan dana dari penjualan botol plastik tersebut dapat dimasukkan kembali untuk kas dusun.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak

cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbaur edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Krisna Bayu
Fakultas : Psikologi dan ilmu pendidikan
Prodi : Psikologi
Nim : 162030100040
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Tanggal 01 Agustus 2019 dan berakhir pada 06 Oktober 2019, pagi hari bertepatan hari Kamis iya Kamis. Disini saya akan membagikan suatu cerita singkat dari pengalaman saya. Diawali pada pagi hari, semua mahasiswa yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (Non Kerja) berkumpul di Auditorium Ahmad Dahlan Umsida ini tempat fungsinya buat seminar" gitu bukan buat pertandingan sepak bola ya, pada saat itu semua mahasiswa menjalankan kegiatan Ceremony Pengabdian Kepada Masyarakat /pemberangkatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebelum Anda mengenal saya lebih jauh ahaydek, saya akan menjelaskan secara singkat apa itu Pengabdian Kepada Masyarakat??

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Intinya ni ya, kita itu sebisa mungkin menerapkan dan share ilmu kepada masyarakat, bukan hanya ilmu logis saja, akhlak dan perilaku juga harus kita terapkan agar sebisa mungkin masyarakat menirunya, dari hal yang baik berbuah yang baik, dari hal yang positif berbuah juga yang manis hehe. Mungkin dipikiran Anda ada pertanyaan

seperti ini, Penting gak sih arti sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat??? Terus Tujuan nya Apa??? Apakah bersifat Wajib???

Sangat penting, mulai dari Orang Tua saya menempuh gelar Sarjana sampai saat ini giliran saya yang menempuh gelar Sarjana. Pengabdian Kepada Masyarakat juga merupakan praktek penerapan ilmu yang bersifat interdisipliner dan dikembangkan oleh seluruh jurusan atau program studi sebagai bagian dari program pendidikan di Perguruan Tinggi secara keseluruhan. Sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya.

Selesai nya pembahasan sekilas tentang Pengabdian Kepada Masyarakat, Saya akan menceritakan kisah yang pernah terjadi pada saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Saya dan 16 anggota segera berkumpul dan membuat keputusan mengenai siapa yang pantas jadi Ketua, setelah diskusi hebat dan akhirnya memilih ketua yang hebat pula, dan paling penting bukan saya haha.

Kelompok kami diberikan amanat untuk bertugas dan mengabdikan di wilayah Jabon, tepatnya di Desa Kupang, Dusun Tanjung Sari. Ketika saya dan tim menelusuri Desa ini saat pertama kali dengan rute jalan yang dikatakan hampir membuat orang kesal, bisa digambarkan seperti rute Cross, tapi menurut saya hal yang membuat saya senang adalah ini yang namanya My Trip My Adventure. Secara geografis Desa

ini amat jauh dari perkotaan dan sangat dekat dengan perTambak'an, dengan kata lain posisi Desa ini dekat dengan bibir laut bukan bibir pantai ya.

Sesampai di Dusun Tanjung Sari, Kami bertemu dengan Bapak Mustofa selaku Kepala Dusun Tanjung Sari, Beliau berarti bagi kami dan saya anggap sebagai Bapak ke-2, sifat beliau sangat-sangat baik mulai dari menyambut ramah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, mengizinkan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan bahkan Kita diberikan fasilitas untuk posko istirahat dan tidur secara Free (bagaikan Hotel Bintang 5 dah)

Setelah mengamati beberapa hari kondisi Dusun Tanjung Sari, Saya dan Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menentukan sebuah masalah atau problem pada Dusun tersebut dan segera membuat laporan Program Kegiatan (Proker) yang akan dilaksanakan. Ada 2 Proker yang harus dilaksanakan yakni tentang Perpustakaan (Pendidikan), dan Sosialisasi terhadap Sampah, ada juga kegiatan sekunder mulai dari memberikan edukasi terhadap anak" kecil, gotong royong terhadap desa dalam acara 17 Agustus '45, dan pemotongan hewan qurban.

Suka dan Duka saat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Tanjung Sari, Banyak Suka nya dan tanpa duka hehe, Tim kami ideologi nya Alon-Alon syukur kelakon. Karakteristik Warga Tanjung Sari dimana jika waktu pagi mereka bekerja dan waktu petang mereka bercanda, kekerabatan ini sangat jarang saya temukan.

Pada awal kegiatan, Tim kami membantu Warga Tanjung Sari dalam antusias menyambut Kemerdekaan 17 Agustus, mulai persiapan pemasangan Bendera Merah Putih dan Acc pendukung, persiapan lomba, persiapan Seni Ludruk. Hal yang paling mengesankan buat saya yakni sebagai peserta lomba panjat pinang, diDesa saya tinggal belum pernah merasakan kemeriahan seperti ini, gotong royong warga dalam pembuatan panjat pinang sangat kompak, mereka senang dengan adanya acara desa seperti ini.

Setelah memasuki bulan September, Kami dapat memulai melaksanakan Proker dikarenakan sebulan lalu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membantu acara kegiatan Warga Tanjung Sari. Proker Perpustakaan yang kami susun dengan Tema Menambah Minat Baca Terhadap Anak, kami memulai dengan perubahan terhadap skema tempat, bentuk dan warna pada rak buku serta dinding. Disetiap agenda kami tidak seorang Tim saja banyak juga Anak kecil yang mau ikut bergabung dalam Tim kami, Anak kecil tak selalu serius kadang mereka memiliki tingkat kepo yang lebih tinggi, disinilah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat diuji, diuji harus sabar dan bersikap dewasa haha Tau kan kalau pas capek-capek nya eh ada yang mengganggu, ibarat macan lagi tidur kita siram pakai air se-ember. Notice: Disini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dusun Tanjung Sari tidak sekejam itu ya.

Lanjut ya gess... Proker tentang Sosialisasi pada Sampah, dalam melaksanakan proker ini Kita dibantu sama Anak Kartar Tanjung Sari, mulai dari yang Cantik, Ganteng, Kecil, Dewasa, bahkan Sompral dalam bercanda. Tujuan Kita buat Proker ini agar warga Tanjung Sari lebih meningkatkan

kebersihan dalam menjaga lingkungan, yang saya lihat kebersihan awal dikisaran 80/100 agar ditingkatkan lagi di kisaran 99/100, kenapa tidak saya tulis 100/100 aja??? Karna kesempurnaan hanya milik Tuhan Allah SWT. Dalam agenda ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat tempat yang layak dijadikan pembuangan terakhir (sampah) dan memberikannya kepada setiap rumah.

Kesan kesan yang dapat saya ambil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimana saya mendapat pengalaman tentang bersosialisa dengan masyarakat yang lebih banyak dan mengajarkan saya tentang kebersamaan. Di sini saya belajar banyak tentang kerukunan serta pengalaman hidup warga di desa tanjung sari. Hal ini membuat saya bersyukur lebih karna saya masih bisa bertemu dengan warga-warga di desa Tanjung Sari yang ramah-ramah serta menunjukkan kekeluargaan yang erat antar warganya.

Nama : Nila Permata Febri Arianti
Fakultas : Psikologi dan ilmu pendidikan
Prodi : Psikologi
Nim : 162030100122
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, sedangkan pelaksanaan selama satu bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja. Sesuai aturan Program Pengabdian Kepada Masyarakat universitas muhammadiyah sidoarjo, Pengabdian Kepada Masyarakat kerja atau disebut Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan kkn non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit,

dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Dusun Tanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program kerja Pendidikan yang telah kami ambil berfokus pada perbaikan Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisi yang kurang terawat, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang Buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan

Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memperindah ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar terlihat kumuh dan usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak- anak di dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikologis anak anak disini masih kurang baik. Mungkin karena pantauan dari orang tua yang minim juga anak anak menjadi sangat hiperaktif dan agresif, dan tingkat membaca anak anak pun masih belum lancar. Jika seharusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar membaca anak- anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran berhitung mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba berusaha memberi bimbingan dengan semaksimal mungkin untuk mereka agar bisa berkembang lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada disekolah.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat terasa lebih mudah.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan-kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan emput kayu atau damen padi sebagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarakan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengelolah sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Diakhir cerita saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, serta anak anak menjadi lebih gemar membaca dan bersosialisasi dengan teman sebaya dengan lebih positif. amin

Nama : Nova Dwana Putra Utama
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Nim : 161020700013
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, sedangkan pelaksanaan selama satu bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja. Sesuai aturan Program Pengabdian Kepada Masyarakat universitas muhammadiyah sidoarjo, kkn kerja atau disebut Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan kkn non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat kerja dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit,

dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak yang sangat banyak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Dusun Tanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program kerja Pendidikan yang telah kami ambil berfokus pada perbaikan Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisi yang kurang terawat, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang Buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs

Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memperindah ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar terlihat kumuh dan usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak- anak di dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikis anak anak disini masih kurang baik. Mungkin karena pantauan dari orang tua yang minim juga anak anak menjadi sangat hiperaktif, dan tingkat membaca anak anak pun masih belum lancar. Jika seharusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar membaca anak- anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran hitung- hitungan mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba berusaha memberi bimbingan dengan semaksimal mungkin untuk mereka agar bisa berkembang lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada disekolah.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai tim Pengabdian Kepada Masyarakat sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan-kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengelolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan emput kayu atau damen padi sebagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarakan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengelolah sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Achmad Syafii
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Nim : 161020700071
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit, dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak yang sangat banyak.

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, Pengabdian Kepada Masyarakat kerja atau disebut Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema

“Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Dalam kondisi lingkungan yang berada di desa tersebut yang sedikit ketinggalan dan karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya budidaya rumput laut dan penjaga tambak laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Dusun Tanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program yang kami pilih salah satunya adalah lingkungan dan pendidikan yang berfokus pada program rumah minat baca dengan cara memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan minat membaca di lingkungan desa tersebut sangat minim sehingga dengan merawat perpustakaan SD Kupang III ini jauh lebih baik minat membaca dari lingkungan desa tersebut, ketika kami pertama kali ke perpustakaan melihat kondisi yang kurang terawat, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokkan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali.

Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang Buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memindahkan ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar terlihat kumuh dan usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Dan sifat anak yang ada dilingkungan desa tersebut sangat memperhatikan dikarenakan anak-anak tersebut kurangnya pengasuhan dari orang tuanya sehingga kebanyakan anak kecil disana kurangnya pemahaman, dan kami mempunyai ide untuk sedikit melihat karakter mereka dan sedikit merubah prilaku mereka dengan metode pendekatan yang dilakukan oleh kami sehingga kita tau msalah pada anak-anak di lingkungan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman -teman Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan- kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan

Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan empot kayu atau damen padi sebagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarakan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengolah sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini semoga bermanfaat dengan adanya uide-ide dari kami semoga dusun tanjung sari lebih baik dari sebelumnya. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Nama : Rangga Abdullah Putra
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Mesin
Nim : 162071000064
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat kerja, sedangkan pelaksanaan selama satu bulan diperuntukkan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja. Sesuai aturan Program Pengabdian Kepada Masyarakat universitas muhammadiyah sidoarjo, Pengabdian Kepada Masyarakat kerja atau disebut Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu dilaksanakan di area sidoarjo, sedangkan Pengabdian Kepada Masyarakat non kerja dilaksanakan diluar area sidoarjo atau diluar kota sidoarjo. Pengabdian Kepada Masyarakat kerja dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 6 oktober 2019, dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan”.

Pada kesempatan ini dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA, saya termasuk dalam kelompok 43 ditempatkan di sidoarjo bagian timur tepatnya pesisir, yaitu Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Daerah tersebut telah terkenal dengan pernghasil rumput laut terbesar sesidoarjo. Dan

jumlah penduduk di desa tanjung sari terbilang sangat sedikit, dengan total penduduk kurang lebih 75 kepala keluarga. Lokasi desa tanjung sari ini terletak pada karakteristik tanah pelengsengan sungai brantas, dan dikelilingi tambak yang sangat banyak.

Karakter masyarakat tanjung sari merupakan masyarakat yang mayoritasnya petani rumput laut yang utama, petani udang serta bandeng. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan di Dusun Tanjung Sari, dari empat tema program kerja meliputi :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi
4. Lingkungan

Dari keempat tema diatas kami kelompok 43 Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dusun tanjung sari telah menetapkan dua tema yang sesuai hasil survey daerah tersebut yaitu program pendidikan dan lingkungan.

Pada program kerja Pendidikan yang telah kami ambil berfokus pada perbaikan Perpustakaan SDN Kupang III yang berada di dusun Tanjung Sari tersebut, serta memberi bimbingan belajar kepada anak-anak di dusun tanjung sari. Dikarenakan perpustakaan SD Kupang III ini kondisi yang kurang terawat, Buku- buku yang ada berantakan, tidak ada pengelompokan sesuai kategori dan kebanyakan buku yang ada bukan buku yang harusnya menunjang murid-murid SD, kurangnya pengelolaan pada perpustakaan juga terbilang minim sekali. Dengan demikian kami Pengabdian Kepada Masyarakat 43 mencoba berusaha memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III bersama-sama dengan menata ulang Buku yang ada, pengelompokan buku sesuai Kategori, seperti

Kategori ensiklopedia, Matematika, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Tematik, Cerita Dongeng sampai dari Panduan Kewirausahaan. Lalu kemudian kami juga memperindah ruangan perpustakaan dengan mengecat ulang rak rak buku agar terlihat lebih rapi, memasang wallpaper dinding agar terlihat kumuh dan usang, memberi tulisan Kategori sesuai Rak, memberi buku Pedoman Perpustakaan, dan memberi Jurnal Peminjaman dan Kartu Peminjaman untuk murid- murid SDN Kupang III. Selain memperbaiki Perpustakaan SDN Kupang III kami juga memberi bimbingan pada anak- anak di dusun Tanjung Sari karena pendidikan disini terbilang masih minim dan psikis anak anak disini masih kurang baik. Mungkin karena pantauan dari orang tua yang minim juga anak anak menjadi sangat hiperaktif, dan tingkat membaca anak anak pun masih belum lancar. Jika seharusnya anak kelas 2 atau 3 sudah lancar membaca anak- anak disini masih sulit sekali untuk membaca dengan lancar, begitupun dengan pelajaran hitung-hitungan mereka masih sulit untuk memahami pelajaran yang telah di beri oleh pihak sekolah. Dengan begitu kami mencoba berusaha memberi bimbingan dengan semaksimal mungkin untuk mereka agar bisa berkembang lebih baik dalam memahami mata pelajaran yang ada disekolah.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan

bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Yang kedua adalah Program Kerja bertemakan Lingkungan, kami berfokus pada kepedulian pengolahan sampah di dusun Tanjung Sari. Teman-teman Pengabdian Kepada Masyarakat mencoba bersosialisasi dengan mengajak kawan Karang Taruna di Tanjung Sari. Dengan mendatangkan kawan „Mari Bertani” salah satu Pergerakan dari mahasiswa Agro Teknologi Umsida. kami bersama karang taruna dan Mari Bertani saling berbagi pengalaman dan ilmu tentang kepedulian Lingkungan terutama peduli sampah. Kawan-kawan Mari Bertani juga memberi ilmu tentang Pengolahan Sampah, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik. Seperti contoh mengolah sampah organik dengan cara membuat Takakura yaitu pengolahan sampah yang memanfaatkan komposter dan emput kayu atau damen padi sebagai medianya. Lalu mengelola sampah plastik dengan cara eco brick. Dan memutarakan video tentang parahnya Lingkungan atau Sampah yang sedang di alami Indonesia dengan harap kami dan kawan-kawan sadar akan betapa pentingnya mengelola sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya..

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya dusun Tanjung Sari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa tanjung sari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara

bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Dusun Tanjung Sari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbaur edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Nama : Awanda Rizky Amalia
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknologi Hasil Pertanian
Nim : 16104020002
Kelompok 43

**ESSAY PRIBADI PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERPADU 2019
DSN TANJUNGSARI, DESA KUPANG, KEC
JABONKABUPATEN SIDOARJO**

Dusun tanjung sari merupakan dusun kupang yang terletak yang di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Dusun ini dipimpin oleh seorang kepala dusun yaitu Bapak H. Mustofa , beliau sudah lama menjalani tugas sebagai kepala dusun.

Dalam menjalani Pengabdian Kepada Masyarakat selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhamadiyah Sidoarjo tinggal di sebuah posko disamping gudang rumput laut tepat di kantor bapak H.Mustofa selama sebulan.Dalam sebulan tersebut kita semua bisa menjadi akrab dan solid untuk mengerjakan proker dari kelompok kita.

Pada waktu kami tiba di dusun tanjung sari, sambutan dari kepala dusun dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan

terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah dusun tanjung sari merupakan sebagian besar warganya merupakan seorang petani tambak udang windu dan rumput laut. Dissana kita dapat melihat dari proses panen hingga packing dari produk rumput laut. Untuk bidang tersebut dusun tanjung sari dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan.

Kami dari mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu dusun tanjung sari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan berusaha semaksimal mungkin, sehingga mendapatkan hasil yang terbaik bagi lingkungan dusun tanjung sari. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan dari pihak Aparatur dusun tanjung sari terkait pelaksanaan program kami, sebab adapun beberapa kebutuhan yang memang memerlukan kerjasama dari Aparatur dusun tanjung sari untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan dapat memberikan manfaaat bagi sekitar khususnya masyarakat tanjung sari sendiri

Program kerja utama kami adalah tentang pendidikan yaitu merapikan perpustakaan sekolah dasar dusun tanjung sari. Dengan kita membersihkan perpustakaan sekolah di harapkan minat baca dari siswa siswi di sekolah dasar di tanjung sari meningkat. Dan program kerja kita kedua adalah lingkungan yaitu pemisahan antara sampah organic dan anorganik. Kami akan bersosialisai dengan mendatangkan

pemateri menjelaskan tentang bagaimana acara mengelola sampah yang baik dan benar agar tercipta lingkungan yang nyaman dan juga bersih.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kesan

Kesan yang saya dapatkan di sana adalah saya lebih banyak belajar berinteraksi dengan masyarakat serta saya mendapatkan banyak pelajaran dari masyarakat maupun pihak di dusun tanjung sari, seperti kasun dan karang taruna. masyarakat yang ramah menambah hal positif dalam setiap ide yang saya dapatkan, dan dapat menjadi teman bertukar pikiran.

Pesan

Saya berharap murid sekolah dasar dusun tanjung sari dapat memanfaatkan sarana membaca (perpustakaan) dengan baik. Agar sarana yang sudah ada tidak terbengkalai.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan & Saran

a. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian Program Kerja yang telah kami laksanakan, maka kami menyimpulkan bahwa program kerja yang telah kami rencanakan bersama dan disetujui oleh Kepala Dusun dan masyarakat Dsn. Tanjung Sari dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, walaupun tidak 100% sempurna karena adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja kami. Program kerja yang telah terlaksana selama Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung selama 2 bulan yang berlokasi di Dsn. Tanjung Sari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dengan tema “**Pengembangan desa delta mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural Dan teknologi berkelanjutan**” yang memiliki program kerja sebagai berikut :

1. Perpustakaan
2. Sosialisasi pemilahan sampah

Program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat terlaksana atas kerjasama yang baik dari seluruh elemen pemerintah dan masyarakat Dsn. Tanjung Sari.

b. Saran

Dalam hal ini masyarakat dapat melanjutkan program kerja yang telah di laksanakan oleh mahasiswa. Dan masyarakat desa seharusnya mengerti bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa tetapi juga kepentingan masyarakat desa setempat , sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka mengikuti kegiatan yang di adakan oleh mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Setelah meninjau dari hasil selama melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu di Dusun Tanjung Sari. Kami berharap program kerja yang kami terapkan saat ini akan berkelanjutan dan dikembangkan oleh Angkatan Selanjutnya (2020). Di Bidang pendidikan terutama pada Perpustakaan SDN Kupang III yang sudah kami perbaiki lebih baik dari sebelumnya, kami harap angkatan selanjutnya dapat menemukan hal – hal yang dapat menunjang pendidikan pada Dusun ini sehingga mendapat beberapa opsi fasilitas pendidikan yang mencukupi, tidak perlu suatu hal yang besar bisa di mulai dari beberapa pengajaran hal pendidikan skala kecil yang bisa bermanfaat bagi anak – anak di dusun ini. Dan untuk perpustakaan yang telah kami benahi semoha kedepannya bisa di lebih manfaatkan bagi angkatan selanjutnya agar salah satu fasilitas yang ada menjadi lebih bermanfaat dan dengan adanya kemajuan Teknologi saat ini, seperti menginput data buku pada perpustakaan kembali dengan

menggunakan Database yang di aplikasikan dalam bentuk elektronik, lalu merapikan koleksi buku pada perpustakaan sesuai kurikulum yang berlaku.

Dan kami menyarankan kepada generasi selanjutnya agar melakukan program kerja dengan tema UMKM dikarenakan di Dusun Tanjung Sari memiliki kekayaan akan rumput lautnya dengan hasil pengolahan yang banyak ragamnya sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaat yang di dapat dari mengolah rumput lautnya menjadi produk makanan yang unggul dan dapat dikenal oleh konsumen di luar sana. Karena sebenarnya UMKM yang di hasilkan oleh Dusun tanjung Sari bisa di katakan sangat kompetitif jika di sandingkan dengan produk UMKM pada daerah yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2019 *Buku Pedoman Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu Tahun 2019*. Sidoarjo: Umsida Press
- Aisyah, Odist. 2014. *Mengelola Bank Sampah Bersistem Konvensional Berbasis Rumah Tangga*. Lombok: BPD PHRI Nusa Tenggara Barat
- Dahlan, Muhammad, SE, M.Acc, Ak (2018). *Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat*.
- Bilhamding, H. (2017). *Perencanaan dan Pembangunan Partisipasi desa*. Sleman yogyakarta : Deepublished.
- Kurniati, Sad. 2013. *Pembuatan Kompos Skala Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Upaya Penanganan Masalah Sampah di Kota Mataram*. Nusa Tenggara Barat : Media Bina Ilmiah .
- Sumuniar, Dyah Respati Suryo. *Mengelola Sampah Dengan Keranjang "Takakura"*.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/takakura.pdf> diakses pada tanggal 17 Februari 2016.
- Susilo, J., & Fediyanto, N. (2018/7/10). *PEMBANGUNAN KARAKTER KEARIFAN LEGENDA SARIP TAMBAK OSO BAGI GENERASI*. Jurnal Abadimas Adi Buana, 21-27.
- Subagiyo, G. P. (2018). *Buku Membangun Desa*. Malang: UB Pres.
- Suhaimi, A. (2017). *Buku Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan*

Partisipatif Wilayah Pinggiran Dan Desa.
yogyakarta: deepublish.

Tim Move Indonesia Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup
(PPLH). *Ayo Membuat Kompos Takakura*
Seloliman, Trawas, Mojokerto.
<https://moveindonesia.files.wordpress.com/2012/12/12-ayo-membuat-kompos-takakura.pdf> diakses
pada tanggal 17 Februari 2016.

PROFIL PENULIS



JOKO SUSILO, S.Hum., M.Hum

Lahir di Trenggalek pada 6 Juli 1985. Pernah menjadi mahasiswa Sastra Indonesia, selanjutnya menjadi mahasiswa Magister Kajian Sastra dan Budaya

Universitas Airlangga Surabaya. Sekarang berperan sebagai Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pernah menjadi dosen Luar Biasa di Universitas Airlangga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas Ciputra, dan Universitas Terbuka.



Gyzzellafora Indyaningtyas

lahir di Mojokerto pada tanggal 23 Mei 1998. Pada tahun 2016 hingga saat ini menginjak semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Program Studi Administrasi Publik.

Ia pertama kali menginjak Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016 dan saat itu dia bekerja di salah satu Notaris di Sidoarjo selama hampir 3 Tahun. Kemudian saat ini bekerja di salah satu perhotelan sebagai administrasi. Semua yang telah dicapai tidak lain atas dukungan kedua orang tua dan doa dari mereka yang senantiasa mendampingi.



MUKHAMMAD AMAR MUSLIQ

Lahir di Pasuruan pada 04 September 1997 adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Jurusan Program Studi Akuntansi '16.

Anak Ke-2 dari 4 bersaudara ini lulusan dari SMA Avisena Jabon pada tahun 2015. Kemudian Dia melanjutkan pendidikannya di S1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini ia masih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Akuntansi.



ROSI ADISCIYA SAFFITRI

Lahir di Sidoarjo pada 31 Januari 1998 adalah mahasiswa. Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi akuntansi.

Anak pertama dari dua bersaudara ini lulusan dari SMK NEGERI 2 Buduran Sidoarjo Jurusan Administrasi Perkantoran. dan ia masih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi Akuntansi.



FITHRY DYAH ANGGRAINI PUTRI SUDIKN

Lahir di Surabaya pada 10 Oktober 1997 adalah seorang mahasiswa. Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi akuntansi.

Anak pertama dari dua bersaudara ini lulusan dari SMK PGRI 2 Sidoarjo Jurusan Akuntansi. dan ia masih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi Akuntansi.



JAMAL HASAN

Lahir di Surabaya pada 10 Maret 1996 adalah mahasiswa dan seorang karyawan di Instansi Pendidikan Pemerintah. Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Teknik Informatika, ia pun bekerja sebagai karyawan di Instansi Pendidikan yaitu SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo tugasnya adalah sebagai IT Support.

Anak terakhir dari 8 bersaudara ini lulusan dari SMK Al- asy'ari Sampang Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, kemudian ia melanjutkan pendidikannya di D2 Management Informatika di Politeknik Negeri Jember. dan ia sedang menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Informatika.



DIO KIKI CANDRA

Lahir di Sidoarjo pada tanggal 30 Juni 1997 sebagai anak terakhir dari 2 bersaudara dari pasangan Surasan Siswo Arifin dan Nur Endang As Tutik. Saat ini ia bertempat tinggal di Jl. Sono Indah Rt 02 Rw 02 Buduran Sidoarjo. Saat ini

sedang menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Informatika. Pada tahun 2015 Lulus dari SMK Plus Sabilur Rosyad sidoarjo, pada tahun 2012 menamatkan SMP di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo, Pada tahun 2009 menamatkan Pendidikan sekolah dasar di SD KedungDoro 2 Surabaya.

Pada tahun 2015 mulai bekerja part time sebagai pegawai swasta di Kawasan sidoarjo kota dan bertahan sampai sekarang. Dia mempunyai hobby di olahraga yaitu futsal, dan sering melakukan hobby di hari sabtu dengan anggota klub lain di kawasan sidoarjo.



BISMA AKBAR WAHYU TRIPUTRA

Lahir pada 14 September 1995 di Balikpapan, Seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah mengambil jurusan Manajemen dalam konsentrasi Pemasaran. Di perkuliahan juga sebagai karyawan di suatu perusahaan swasta yang bergerak di bidang Biro Perjalanan Pariwisata sebagai TourLeader, TourPlaner,

dan Public Relation.

Lahir sebagai anak ke-3 dari 5 bersaudara, dan memiliki jenjang pendidikan melalui SMK Telekomunikasi DU, dengan jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), dan kini berlanjut di bangku perkuliahan UMSIDA.



Dinda Rosyidha Harun

Lahir di Sidoarjo tanggal 23 Januari 1997. Anak pertama dari dua bersaudara ini lulusan SMK Negeri 1 Buduran jurusan Tata Busana tahun 2015. Saat ini ia adalah Mahasiswa dan seorang wirausaha. Salah satu Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Manajemen di Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial. Selain menjadi mahasiswa ia juga berwirausaha tepatnya di bidang Jasa yaitu menjadi Seorang Dressmaker.



Dyah Ikka Yulianti

anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi manajemen di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS). Ia masuk pada angkatan tahun 2016, sebelum belajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia bersekolah di SMK Swasta dengan Jurusan Akuntansi dan mempunyai keinginan untuk membuka usaha dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dan saat ini juga bekerja di sebuah perusahaan Bank Swasta sebagai administrasi kantor.



Afif Mumtaz Abadi

Lahir di Sidoarjo pada tanggal 18 Agustus 1996. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2003 ia melanjutkan di pendidikan dasar di SDN Gedang 1 Porong dan kemudian ia tamat pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2009 ia melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Porong, Lajuk dan kemudian ia tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 ia melanjutkan di jenjang Alyah di sekolah MAM 02 Model Pondok Modern Paciran Lamongan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 ia melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga saat ini dengan mengambil program studi Pendidikan Agama

Islam. Hobby yang ia senangi ialah dalam bidang perkonomian yakni perdagangan yang masih aktif hingga sekarang, dalam bidang olahraga yakni berenang, badminton



SRI NUR RIZKA AMALIYAH

Lahir di Sidoarjo pada 27 Juni 1998 adalah mahasiswa. Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Anak pertama dari dua bersaudara ia lulusan dari SMA Darut Taqwa Sengonagung jurusan IPS. dan ia masih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



KRISNA BAYU WARDANI

Lahir di Sidoarjo pada 21 Juli 1998 adalah mahasiswa dan seorang karyawan swasta di pabrik. Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Psikologi, Ia bekerja di pabrik sebagai karyawan

produksi. Anak pertama dari 2 bersaudara ini lulusan dari SMA Avisena kedungcangkring-Jabon Sidoarjo jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya

di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memilih jurusan psikologi.



NILA PERMATA FEBRI ARINTA

Lahir di Sidoarjo pada 24 Februari 1987 adalah mahasiswi dan seorang karyawan swasta di PT.Geo Given Visi Mandiri sebagai Brand Champion PT. Nestle Indonesia. Ia adalah mahasiswi dari

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo fakultas ilmu psikologi dan pendidikan.

Anak kedua dari 2 bersaudara ini lulusan dari SMA N 1 Gedangan Sidoarjo jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memilih jurusan psikologi



Nova Dwana Putra Utama

Lahir di Sidoarjo pada tanggal 04 November 1997, sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Pada saat ini, ia sedang menempuh pendidikan pada jurusan Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sebelum menempuh perkuliahan, ia merupakan lulusan dari SMKN 1 Sidoarjo jurusan Teknik Mesin. Selain menjadi mahasiswa, saya juga bekerja disalah satu retail yaitu Indomaret, tepatnya di daerah Sarirogo.



ACHMED SYAFII

Penulis dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 15 Januari 1995 sebagai anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan Lestari dan Sumarlik. Saat ini penulis

bertempat tinggal di Ds. Babatan Jati Rt 11 Rw 03 Sidoarjo. Saat ini sedang menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Teknik Industri. Pada tahun 2014 Lulus dari SMK 10 November, pada tahun 2011 menamatkan SMP di SMP PGRI 9 Buduran Sidoarjo, Pada tahun 2008 menamatkan Pendidikan sekolah dasar di Mi Ma'arif babatan jati.

Pada tahun 2015 penulis mulai bekerja part time sebagai pegawai swasta di Kawasan Sidoarjo Kota dan bertahan sampai sekarang. Ia juga mempunyai hobby pada Musik.



RANGGA ABDULLAH PUTRA

Lahir di Surabaya pada 17 Juni 1998 adalah mahasiswa dan seorang karyawan perusahaan swasta. Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Teknik Mesin .

Anak pertama dari 4 bersaudara ini lulusan dari SMK Antartika 1 Sidoarjo jurusan Teknik Mesin, Dan ia masih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Mesin.



AWANDA RIZKY AMALIA

Anak pertama dari lima bersaudara. lahir di Pasuruan, 14 januari 1994. Menempuh pendidikan dasar pada tahun 2001 – 2006. Dilanjutkan tingkat smp pada tahun 2006 - 2009. Saya menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2012. Selanjutnya saya menempuh pendidikan tinggi di universitas muhammadiyah sidoarjo jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Samapi saat ini ,selain mengambil perkuliahan,saya juga seorang pekerja swasta di salah satu perusahaan di pasuruan seabagai operator sewing.



KAMPUS UNGGUL
PREDIKAT
UTAMA
2017



Kelompok Dusun Tanjungsari mempunyai dua program utama yaitu program pendidikan dan program lingkungan, yang mana program pendidikan dilakukan di perpustakaan SDN Kupang 3 dan program lingkungan dilakukan dengan sosialisasi edukasi pemisahan sampah kepada warga dusun Tanjungsari

ISBN 978-623-7578-63-5 (PDF)



9 786237 578635